

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dengan semakin meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, maka kebutuhan akan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan sangat di perlukan. Proyek penyediaan air minum yang telah selesai dan telah di serahkan kepada pemerintahan daerah perlu adanya kelanjutan dalam penanaan, pengelolaan dan pelayanan. Guna menunjang kelancaran penyelenggaraannya perlu di bentuk suatu wadah dalam bentuk perusahaan daerah air minum yang Suatu perwujudan pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab serta untuk meningkatkan perokonomi daerah (PK PDAM,2007)

biasanya sumber dari perusahaan tersebut (manufaktur) biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar produk perusahaan tersebut di jual secara kredit (Mulyadi;1993). Begitu juga dengan Perusahaan Daerah Air Minum yang menjual air bersih secara kredit.

air bersih tersebut sudah menjadi suatu keharusan dan menyangkut kebutuhan hidup orang banyak, maka diperlukan suatu badan atau organisasi yang professional yang dapat mengelola kebutuhan akan air bersih. Di Indonesia, perusahaan tersebut dibentuk oleh pemerintah dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Maka dari itu dalam kehidupan sehar-hari PDAM Kabupaten Brebes Unit IKK Paguyangan menyuplai air sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi manusia terkhususnya kecamatan paguyangan, air tersebut kemudian akan di gunakan baik untuk knsumsi atau untuk kebutuhan sehari-hari. Air bersih ini digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, sosial, industri dan sebagai bahan baku suatu produksi perusahaan. Pemenuhan akan kebutuhan ini harus selalu tersedia dengan lancar dan sehat. Seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit IKK Paguyangan adalah salah satu unit perusahaan yang melayani penyediaan air bersih kepada konsumen di

wilayah Paguyangan. adapun proses usahanya meliputi penjualan air bersih dengan berbagai jenis kebutuhan mulai dari pemakaian untuk rumah tangga, sosial, industri dan bisnis.

Dalam kegiatan penjualannya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM Unit IKK Paguyangan sebagai pelayanan penyediaan yang menjual barangnya secara kredit. Maka dari penjualan secara kredit tersebut maka akan terjadi timbulnya piutang. dan piutang sendiri menurut menurut kieso dkk (2002) piutang adalah klaim, uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak lain-lainnya. Maka dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak siapa yang berpiutang. Akibat dari timbulnya piutang tersebut maka perusahaan harus mengambil keputusan untuk menagih piutang tersebut.

Dalam mengambil keputusan penagihan perusahaan harus memiliki proses penagihan kepada pelanggan yang tepat. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan prosedur yang baik, agar perusahaan dapat dengan mudah dan tepat dalam melakukan penagihan kepada pelanggan.

Dari uraian di atas, jelas bahwa prosedur penagihan yang baik sangat penting bagi perusahaan yang bergerak pada pelayanan penyediaan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ini. oleh karena, itu penulis tertarik untuk mengetahui prosedur penagihan piutang usaha pada perusahaan ini dan mengungkapkannya dalam laporan tugas akhir dengan judul **“PROSEDUR PENAGIHAN TUNGGAKAN REKENING AIR PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN BREBES UNIT IKK WILAYAH PAGUYANGAN”**

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **”Bagaimana Prosedur Penagihan Tunggakan Rekening Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Brebes ibukota kecamatan (IKK) Paguyangan”**

### **3. Maksud, Tujuan dan manfaat praktek kerja Lapangan**

#### **A. Maksud**

Maksud mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selain sebagai persyaratan dalam mengerjakan Tugas Akhir (TA), dan Praktek Kerja lapangan (PKL) juga sebagai kegiatan bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman serta mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **B. Tujuan**

Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prosedur penagihan tunggag rekening air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Brebes IKK Paguyangan.

#### **C. Manfaat**

##### **1) Bagi penulis**

- a) Untuk melengkapi sebagian persyaratan kelulusan pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b) Untuk menambah pengalaman dan wawasan yang sebenarnya tentang dunia kerja dalam suatu perusahaan.
- c) Sebagai sarana melatih kedisiplinan dan tanggungjawab dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
- d) Untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang dapat bermanfaat di masa depan.

##### **2) Bagi Universitas**

- a) Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai prosedur penagihan tunggakan yang baik dan menambah informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b) Membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.

3) Bagi Perusahaan

- a) Dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk memperbaiki prosedur penagihan yang lebih baik

**4. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada prosedur penagihan tunggakan rekening air Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Unit IKK Paguyangan yang berlokasi di Kecamatan Paguyangan. Dengan batasan masalah pada prosedur penagihan tunggakan.

**5. Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Jadwal praktik kerja lapangan :

- A. Tempat : PDAM Kabupaten Brebes Unit IKK Paguyangan  
 A. Bagian : Kasir dan pelayanan  
 B. Tanggal : 01 Februari 2018

No.	Keterangan	Januari			Februari			Maret			April		
1.	<b>Tahap Persiapan</b>												
	a. Survei lokasi												
	b. Perizinan di Fakultas												
	c. Mengurus perizinan pada PDAM Kabupaten Brebes												
2.	<b>Tahap Pelaksanaan</b>												
	a. Pengenalan Instansi dan Kegiatan Usaha												
	b. Mengadakan wawancara dengan pimpinann unit PDAM paguyangan												
	c. Mempelajari dan mencatat sejarah												

	singkat perkembangan berdirinya PDAM Kabupaten Brebes																		
	d. Mempelajari struktur organisasi unit PDAM paguyangan																		
	e. Mempelajari dan mencatat prosedur penagihan tunggakan pada unit PDAM paguyangan																		
	f. Membantu penagihan tunggakan rekening air yang terjadi pada unit PDAM paguyangan																		
	g. Melayani pembayara tunggakan rekening air pada unit PDAM paguyangan																		
	h. Melayani keluhan-keluhan pelanggan																		
<b>3.</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>																		
	a. Tahap bimbingan																		
	b. Tahap pelaporan																		

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan